



**BUPATI MALANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PERATURAN BUPATI MALANG
NOMOR 199 TAHUN 2021
TENTANG
PENDELEGASIAN KEWENANGAN BUPATI MALANG
KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN MALANG DI BIDANG PELAYANAN
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

BUPATI MALANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 5 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah, perlu membentuk Peraturan Bupati tentang Pendelegasian Kewenangan Bupati Malang kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Malang di Bidang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
8. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif kepada Pejabat Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 230, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5943);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6618);
13. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 186);

14. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 221);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1956);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2021 tentang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 885);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2010 Nomor 1/C), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2020 Nomor 1 Seri C);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2010 Nomor 2/C), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2018 Nomor 1 Seri B);

20. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2010 Nomor 3/C), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 Nomor 2 Seri B);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 5 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Malang (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2012 Nomor 3/E);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 Nomor 1 Seri C) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2021 Nomor 1 Seri C);
23. Peraturan Bupati Malang Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 Nomor 23 Seri C);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENDELEGASIAN KEWENANGAN BUPATI MALANG KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN MALANG DI BIDANG PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Malang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Malang.
3. Bupati adalah Bupati Malang.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat PTSP adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.
6. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat DPMPSTSP adalah Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan PTSP.
7. Perizinan Berusaha adalah legalitas yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya.
8. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko adalah Perizinan Berusaha berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha.
9. Delegasi adalah pelimpahan kewenangan dari Badan dan/atau Pejabat Pemerintahan yang lebih tinggi kepada Badan dan/atau Pejabat Pemerintahan yang lebih rendah dengan tanggung jawab dan tanggung gugat beralih sepenuhnya kepada penerima delegasi.

BAB II KEWENANGAN

Pasal 2

- (1) Bupati mendelegasikan kewenangan penerbitan Perizinan Berusaha kepada Kepala DPMPTSP.
- (2) Kepala DPMPTSP menerbitkan Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pasal 3

Pendelegasian kewenangan Bupati kepada Kepala DPMPTSP di bidang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, meliputi:

- a. persyaratan dasar Perizinan Berusaha; dan
- b. Perizinan Berusaha sektor.

Pasal 4

Persyaratan dasar Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a meliputi:

- a. kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang;
- b. persetujuan lingkungan; dan
- c. persetujuan bangunan gedung dan sertifikat laik fungsi.

Pasal 5

- (1) Perizinan Berusaha sektor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b terdiri atas sektor:
 - a. kelautan dan perikanan;
 - b. pertanian;
 - c. lingkungan hidup dan kehutanan;
 - d. energi dan sumber daya mineral;
 - e. perindustrian;

- f. perdagangan;
 - g. pekerjaan umum dan perumahan rakyat;
 - h. transportasi;
 - i. kesehatan, obat dan makanan;
 - j. pariwisata; dan
 - k. ketenagakerjaan.
- (2) Jenis pelayanan Perizinan Berusaha sektor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

DPMPTSP melakukan pengintegrasian PTSP antara Perangkat Daerah dan instansi vertikal di Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 7

- (1) DPMPTSP wajib menerapkan manajemen penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah.
- (2) Manajemen penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. pelaksanaan pelayanan;
 - b. pengelolaan pengaduan masyarakat;
 - c. pengelolaan informasi;
 - d. penyuluhan kepada masyarakat;
 - e. pelayanan konsultasi; dan
 - f. pendampingan hukum.

BAB III

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 8

Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang sudah berjalan mulai Agustus 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Malang.

Ditetapkan di Kapanjen
pada tanggal 31 Desember 2021

BUPATI MALANG,

ttd.

SANUSI

Diundangkan di Kapanjen
pada tanggal 31 Desember 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MALANG,

ttd

WAHYU HIDAYAT

Berita Daerah Kabupaten Malang
Tahun 2021 Nomor 199 Seri D

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI MALANG
 NOMOR 199 TAHUN 2021
 TENTANG
 PENDELEGASIAN KEWENANGAN BUPATI
 MALANG KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN
 MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN MALANG DI BIDANG PELAYANAN
 PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO

JENIS PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA

A. Sektor Kelautan dan Perikanan

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Penangkapan Ikan Bersirip di Perairan Darat	Seluruh	Mikro Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah Tinggi	
2.	Penangkapan Krustasea di Perairan Darat	Seluruh	Mikro Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah Tinggi	
3.	Penangkapan Moluska di Perairan Darat	Seluruh	Mikro Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah Tinggi	
4.	Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air di Perairan Darat	Seluruh	Mikro Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah Tinggi	
5.	Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih Ikan di Perairan Darat	Seluruh	Mikro Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
6.	Penangkapan Ikan Hias di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	Menengah Rendah	
			Kecil, Menengah dan Besar	Tinggi	
7.	Penangkapan Biota Air Lainnya di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	Menengah Rendah	
			Kecil, Menengah dan Besar	Tinggi	
8.	Pembenihan Ikan Laut	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
9.	Budidaya Ikan Hias Air Laut	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
10.	Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
11.	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Apung	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
12.	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
13.	Pembesaran Ikan Air Tawar di Sawah	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
14.	Budidaya Ikan Hias Air Tawar	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
15.	Pembenihan Ikan Air Tawar	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
16.	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Tancap	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
17.	Budi Daya Ikan Air Tawar di Media Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
18.	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Laut	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
19.	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Laut	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
20.	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Laut	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
21.	Jasa Sarana Produksi Budi daya Ikan Air Tawar	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
22.	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
23.	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
24.	Pembesaran Ikan Bersirip Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
25.	Pembenihan Ikan Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
26.	Pembesaran Moluska Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
27.	Pembesaran Krustasea Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
28.	Pembesaran Tumbuhan Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
29.	Budi daya Biota Air Payau Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
30.	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
31.	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
32.	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
33.	Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
34.	Industri Pengasapan/Pemanggangan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
35.	Industri Pembekuan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
36.	Industri Pemindangan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
37.	Industri Peragian/Fermentasi Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
38.	Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
39.	Industri Pendinginan/Pengesan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
40.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
41.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
42.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
43.	Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
44.	Industri Pengasapan/Pemanggangan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
45.	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
46.	Industri Pemindangan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
47.	Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
48.	Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
49.	Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
50.	Industri Pengolahan Rumput Laut	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
51.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
52.	Industri Minyak Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
53.	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	Usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang dan kerupuk ikan, dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam peyek teri, peyek udang.	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
54.	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	Usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal atau perahu barang yang dirancang secara khusus untuk mengangkut ikan.	Mikro	Menengah Rendah	
			Kecil	Resiko Tinggi	
55.	Surat Izin Usaha Perikanan				Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kelautan dan Perikanan

B. Sektor Pertanian

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Pertanian Tanaman Pakan Ternak	Budi Daya Tanaman Pakan Ternak	Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
2.	Perbenihan Tanaman Pakan Ternak dan Pembibitan Bit (Bukan Bit Gula)	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
3.	Pembibitan dan Budi Daya Sapi Potong	Pembibitan Sapi Potong	Menengah dan Besar	Tinggi	
		Budi Daya Sapi Potong	Menengah Besar	Menengah Rendah Tinggi	
4.	Pembibitan dan Budi Daya Sapi Perah	Pembibitan Sapi Perah	Menengah dan Besar	Tinggi	
		Budi Daya Sapi Perah	Menengah Besar	Menengah Rendah Tinggi	
5.	Pembibitan dan Budi Daya Kerbau Potong	Pembibitan Kerbau Potong	Menengah dan Besar	Tinggi	
		Budi Daya Kerbau Potong	Menengah Besar	Menengah Rendah Tinggi	
6.	Pembibitan dan Budi Daya Kerbau Perah	Pembibitan Kerbau Perah	Menengah dan Besar	Tinggi	
		Budi Daya Kerbau Perah	Menengah Besar	Menengah Rendah Tinggi	
7.	Peternakan Kuda dan Sejenisnya	Pembibitan Kuda dan Sejenisnya	Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
		Budi Daya Kuda dan Sejenisnya	Menengah Besar	Menengah Rendah Menengah Tinggi	
8.	Peternakan Unta dan Sejenisnya	Peternakan Unta	Seluruh	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
9.	Pembibitan dan Budi Daya Domba Potong	Pembibitan Domba Potong	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Budi Daya Domba Potong	Menengah Besar	Menengah Rendah Menengah Tinggi	
10.	Pembibitan dan Budi Daya Kambing Potong	Pembibitan Kambing Potong	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Budi Daya Kambing Potong	Menengah Besar	Menengah Rendah Menengah Tinggi	
11.	Produksi Bulu Domba Mentah/ <i>Raw wool</i>	Seluruh	Menengah Besar	Menengah Rendah Menengah Tinggi	
12.	Peternakan Babi	Pembibitan dan Budi Daya Babi	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah Besar	Menengah Tinggi	
				Tinggi	
13.	Budi Daya Ayam Ras Pedaging	Budi Daya Ayam Ras Pedaging	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Besar	Tinggi	
14.	Budi Daya Ayam Ras Petelur	Budi Daya Ayam Ras Petelur	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Tinggi	
15.	Pembibitan Ayam Lokal dan Persilangannya	Pembibitan Ayam Lokal	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Tinggi	
16.	Budi Daya Ayam Lokal dan Persilangannya	Budi Daya Ayam Lokal dan Persilangannya	Menengah Besar	Menengah Rendah Tinggi	
17.	Pembibitan dan Budi Daya Itik dan/atau Bebek	Pembibitan Itik dan/atau Bebek	Menengah dan Besar	Tinggi	
			Budi Daya Itik dan/atau Bebek	Menengah Besar	Menengah Rendah Tinggi

1	2	3	4	5	6
18.	Pembibitan dan Budi Daya Burung Puyuh	Pembibitan dan Burung Puyuh	Menengah dan Besar	Tinggi	
		Budi Daya Burung Puyuh	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
19.	Pembibitan Ayam Ras	Pembibitan Ayam Ras Pedaging dan Petelur	Menengah dan Besar	Tinggi	
20.	Pembibitan dan Budi Daya Ternak Unggas Lainnya	Pembibitan dan Budi Daya Ternak Unggas Lainnya	Seluruh	Menengah Rendah	
21.	Pembibitan dan Budi Daya Burung Unta	Pembibitan dan Budi Daya Burung Unta	Seluruh	Menengah Rendah	
22.	Pengusahaan Kokon/Kepompong Ulat Sutera	Pengusahaan Kokon/Kepompong Ulat Sutera	Seluruh	Menengah Rendah	
23.	Pembibitan dan Budi Daya Lebah	Pembibitan dan Budi Daya Lebah	Seluruh	Menengah Rendah	
24.	Pembibitan dan Budi Daya Rusa	Pembibitan Rusa	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Budi Daya Rusa	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
25.	Pembibitan dan Budi Daya Kelinci	Pembibitan dan Budi Daya Kelinci	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
26.	Pembibitan dan Budi Daya Cacing	Pembibitan dan Budi Daya Cacing	Seluruh	Menengah Rendah	
27.	Pembibitan dan Budi Daya Walet	Usaha Rumah Sarang Burung Walet	Seluruh	Menengah Tinggi	
		Usaha Pencucian Sarang Burung Walet	Seluruh	Tinggi	
		Usaha Pengolahan Sarang Burung Walet	Seluruh	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
28.	Pembibitan dan Budi Daya Aneka Ternak Lainnya	Pembibitan dan Budi Daya Aneka Ternak Lainnya	Seluruh	Menengah Rendah	
29.	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak	Seluruh	Kecil	Menengah Tinggi	
30.	Jasa Perkawinan Ternak	Seluruh	Kecil dan Menengah	Menengah Tinggi	
31.	Jasa Penetasan Telur	Usaha yang Mencakup Bidang Penetasan Telur atas Dasar Balas Jasa dan Kontrak	Mikro dan Kecil Menengah dan Besar	Menengah Tinggi Tinggi	
32.	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
33.	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas	Seluruh	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
34.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
35.	Industri Pengawetan Kulit	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
36.	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Hewan di Apotik dan Bukan di Apotik	Apotik Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan	Seluruh	Tinggi	
37.	Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Hewan	Apotik Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan	Seluruh	Menengah Rendah	
38.	Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Hewan	Apotik Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan	Seluruh	Menengah Rendah	
39.	Perdagangan Eceran Khusus Barang dan Obat Fasmasi, Alat Kedokteran, Parfum dan Kosmetik Lainnya	Apotik Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan	Seluruh	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
40.	Aktivitas Kesehatan Hewan	Ambulatori	Kecil	Menengah Tinggi	
		Klinik Hewan	Menengah	Tinggi	
		Rumah Sakit Hewan	Besar	Tinggi	
41.	Pertanian Jagung	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Jagung	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Jagung	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
42.	Pertanian Gandum	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Gandum	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Gandum	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
43.	Pertanian Kedelai	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Kedelai	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Kedelai	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
44.	Pertanian Kacang Tanah	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Kacang Tanah	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Kacang Tanah	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
45.	Pertanian Kacang Hijau	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Kacang Hijau	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Kacang Hijau	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
46.	Pertanian Serealia Lainnya, Aneka Kacang	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Serealia Lainnya, Aneka Kacang	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Serealia Lainnya, Aneka Kacang	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
47.	Pertanian Padi Hibrida	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Padi Hibrida	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Padi Hibrida	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
48.	Pertanian Padi Inbrida	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Padi Inbrida	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Padi Inbrida	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
49.	Pertanian Aneka Umbi Palawija	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Aneka Umbi Palawija	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Usaha Perbenihan Aneka Umbi Palawija	Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
50.	Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya	Mencakup usaha penggilingan gandum dan serelia lainnya menjadi tepung dan pelet, seperti gandum dan sorghum, rye, oat dan serelia lainnya	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
51.	Industri Penggilingan Aneka Kacang (termasuk <i>Leguminous</i>)	Mencakup usaha pembuatan tepung dari aneka kacang melalui proses penggilingan, seperti tepung kacang hijau, tepung kacang kedelai dan tepung lainnya (seperti dari kacang tanah, kacang merah dan tanaman leguminoun lainnya)	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
52.	Industri Penggilingan Aneka Umbi dan Sayuran (termasuk <i>Rhizoma</i>)	Mencakup usaha pembuatan tepung dari aneka umbi dan sayuran melalui proses penggilingan, seperti tepung dari ubi kayu (gapek) ubi jalar, talas, irut, jahe, temulawak, kunyit dan kapulaga, dan sayuran	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
53.	Industri Pati Ubi Kayu	Mencakup usaha pembuatan pati ubi kayu melalui ekstraksi, seperti tepung tapioka	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
54.	Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras	Mencakup usaha penggilingan padi menjadi beras, termasuk penyosohan beras yang terpisah dengan usaha penggilingan padi	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
55.	Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung	Mencakup usaha penggilingan dan pembersihan jagung	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
56.	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/benih, dan Pengendalian Hama dan Gulma	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
57.	Jasa Pasca Panen	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
58.	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
59.	Jasa Pengolahan Lahan	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
60.	Jasa Pemanenan	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
61.	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan Melalui Udara	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
62.	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
63.	Pertanian Aneka Kacang Hortikultura	Budi Daya Aneka Kacang Hortikultura	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Aneka Kacang Hortikultura	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
64.	Pertanian Hortikultura Sayuran Daun	Budi Daya Sayuran Daun	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Sayuran Daun	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
65.	Pertanian Hortikultura Buah	Budi Daya Buah	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Buah	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
66.	Pertanian Hortikultura Sayuran Buah	Budi Daya Sayuran	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Sayuran	Mikro, Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
67.	Pertanian Hortikultura Sayuran Umbi	Budi Daya Sayuran Umbi	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Sayuran Umbi	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
68.	Pertanian Jamur	Budi daya Jamur	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Jamur	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
69.	Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya	Budi Daya Sayuran Lainnya	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Sayuran Lainnya	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
70.	Pertanian Tanaman Bunga	Budi Daya Tanaman Bunga	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
71.	Pembibitan Tanaman Bunga	Perbenihan Tanaman Bunga	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
72.	Pertanian Buah Anggur	Budidaya Buah Anggur	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Buah Anggur	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
73.	Pertanian Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis	Budi Daya Buah-Buahan Tropis dan Sub Tropis	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
74.	Pertanian Buah Jeruk	Budi Daya Buah Jeruk	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Buah Jeruk	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
75.	Pertanian Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>)	Budi Daya Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>)	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>)	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
76.	Pertanian Buah Beri	Budidaya Buah Beri	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Buah Beri	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
77.	Pertanian Sayuran Tahunan	Budi Daya Sayuran Tahunan	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Sayuran Tahunan	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
78.	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya)	Perbenihan Tanaman Semusim Lainnya	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
79.	Pertanian Buah Semak Lainnya	Budi daya Buah Semak Lainnya	Menengah Besar	Menengah Rendah Menengah Tinggi	
		Perbenihan Buah Semak Lainnya	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
80.	Pertanian Cabai	Budi Daya Cabai	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Cabai	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
81.	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang	Budi Daya Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
82.	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang	Budi daya Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
		Perbenihan Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
83.	Pertanian Tanaman Hias	Budi daya tanaman hias	Menengah	Menengah Rendah	
			Besar	Menengah Tinggi	
84.	Pertanian Pengembangbiakan tanaman	Perbenihan Pengembangbiakan Tanaman	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
85.	Pertanian Biji-bijian Penghasil bukan Minyak Makan	Budi Daya Kapas	Besar	Menengah Tinggi	
86.	Perkebunan Tebu	Budi Daya Perkebunan Tebu	Besar	Tinggi	
		Produksi Benih Tebu	Seluruh	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
87.	Perkebunan Tembakau	Budi Daya Tembakau	Besar	Menengah Tinggi	
		Produksi Benih Tembakau	Seluruh	Menengah Tinggi	
88.	Pertanian Tanaman Pakan Ternak	Budi Daya Tanaman Penutup Tanah	Besar	Menengah Tinggi	
		Produksi Benih Tanaman Penutup Tanah	Seluruh	Menengah Tinggi	
89.	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya)	Budi Daya Tanaman Semusim Lainnya	Besar	Menengah Tinggi	
		Produksi Benih Tanaman Semusim Lainnya	Seluruh	Menengah Tinggi	
90.	Pertanian Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis	Budi Daya Kurma	Besar	Menengah Tinggi	
		Produksi Benih Kurma	Seluruh	Menengah Tinggi	
91.	Pertanian Buah Biji Kacang-kacangan	Budi Daya Jambu Mete	Besar	Menengah Tinggi	
		Produksi Benih Jambu Mete	Seluruh	Menengah Tinggi	
92.	Perkebunan Buah Kelapa	Budi Daya kelapa	Besar	Menengah Tinggi	
		Produksi Benih Buah Kelapa	Seluruh	Menengah Tinggi	
93.	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	Budi Daya Kelapa Sawit	Besar	Tinggi	
94.	Pertanian Tanaman untuk Minuman	Budi Daya Kopi, Kakao	Besar	Menengah Tinggi	
		Budi Daya Teh	Besar	Tinggi	
95.	Perkebunan Lada	Budi Daya Lada	Besar	Menengah Tinggi	
96.	Perkebunan Cengkeh	Budi Daya Cengkeh	Besar	Menengah Tinggi	
97.	Perkebunan Tanaman Aromatik/Penyegar	Budi Daya Nilam, Sereh Wangi	Besar	Menengah Tinggi	
98.	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang	Budi Daya Ginseng	Besar	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
99.	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang	Budi Daya Kina, Adas, Pinang, Gambir	Besar	Menengah Tinggi	
100.	Pertanian Tanaman Rempah-rempah, Aromatik/Penyegar, dan Obat Lainnya	Budi Daya Kemiri, Panili, Kayu Manis, Pala	Besar	Menengah Tinggi	
101.	Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya	Budi Daya Karet	Besar	Menengah Tinggi	
102.	Pertanian Cemara dan Tanaman Tahunan Lainnya	Budi Daya Jarak Pagar, Aren, Sagu, Kemiri Sunan dan Tanaman Tahunan Lainnya	Besar	Menengah Tinggi	
103.	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>)	Pengolahan Minyak Mentah Kelapa Sawit (<i>crude palm oil</i>)	Besar	Tinggi	
104.	Industri Gula Pasir	Pengolahan Gula Pasir Berbasis Tebu	Besar	Tinggi	
105.	Industri Pengolahan teh	Pengolahan Teh	Besar	Tinggi	
106.	Pertanian Biji-bijian Penghasil Minyak Makan	Budi Daya Wijen	Besar	Menengah Tinggi	
107.	Pertanian Bit, Gula dan Tanaman Pemanis Bukan Tebu	Budi Daya Bit	Besar	Menengah Tinggi	
108.	Pertanian Tanaman Berserat	Budi Daya Kapuk, Rosela, Rami, Yute, Linen, Agave, Abaca dan Kenaf	Besar	Menengah Tinggi	
109.	Perkebunan Buah <i>Oleaginous</i> Lainnya	Budi Daya Zaitun	Besar	Menengah Tinggi	
110.	Pelayanan Jasa Laboratorium Veteriner				Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian

1	2	3	4	5	6
111.	Praktik Dokter Hewan dan Pelayanan Paramedik Veteriner (praktik Dokter Hewan untuk Warga Negara Indonesia)				Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian
112.	Praktik Dokter Hewan dan Pelayanan Paramedik Veteriner (praktik Dokter Hewan untuk Warga Negara Asing)				Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian
113.	Praktik Dokter Hewan dan Pelayanan Paramedik Veteriner (Pelayanan Paramedik Veteriner)				Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian
114.	Sertifikat Cara Budi Daya Ternak yang Baik				Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian
115.	Sertifikat Cara Pembibitan Ternak yang Baik				Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian

1	2	3	4	5	6
116.	Registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil				Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian

C. Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
2.	Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya	Pengangkutan air limbah domestik baik dari rumah tangga maupun usaha dan/atau kegiatan dengan kapasitas <5m ³ /angkutan Skala Kabupaten	Seluruh	Menengah Tinggi	
3.	Pengumpulan Air Limbah berbahaya	Pengangkutan air limbah domestik dari rumah tangga dengan kapasitas >5m ³ /angkutan Skala Kabupaten	Seluruh	Menengah Tinggi	
4.	Pengolahan Air Limbah Tidak Berbahaya	Pengolahan Air limbah tidak berbahaya Skala Kabupaten	Seluruh	Menengah Tinggi	
5.	Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya	Pengolahan Air Limbah Berbahaya Skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	

1	2	3	4	5	6
6.	Usaha Kehutanan Lainnya	Pemanfaatan jasa lingkungan air skala mikro pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
		Pemanfaatan jasa lingkungan air skala kecil pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
		Pemanfaatan jasa lingkungan air skala menengah pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
		Pemanfaatan jasa lingkungan air skala besar pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
		Pemanfaatan jasa lingkungan energi skala mikro pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	

1	2	3	4	5	6
		Pemanfaatan jasa lingkungan energi skala kecil pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
		Pemanfaatan jasa lingkungan energi skala menengah pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
		Pemanfaatan jasa lingkungan energi skala besar pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
		Penguasaan sarana jasa lingkungan wisata alam pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Tinggi	
		Penyedia jasa wisata alam pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Menengah Tinggi	
		Penyedia jasa lingkungan air pada kawasan konservasi Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Menengah Tinggi	
		Penyedia jasa lingkungan energi pada kawasan konservasi Hutan Raya skala Kabupaten	Seluruh	Menengah Tinggi	

D. Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1.	Perizinan Berusaha Pengusahaan Panas Bumi untuk Pemanfaatan Langsung				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Energi Sumber Daya Mineral

E. Sektor Perindustrian

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
2.	Industri Pembekuan Ikan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
3.	Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surim	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
4.	Industri Pendinginan/Pengesan Ikan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
5.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
6.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
7.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
8.	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
9.	Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
10.	Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
11.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Biota Air Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
12.	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
13.	Industri Margarin	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
14.	Industri Minyak Mentah dan Lemak Hewani Selain Ikan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
15.	Industri Minyak Ikan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
16.	Industri Minyak Goreng Bukan Minyak Kelapa dan Minyak Sawit	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
17.	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
18.	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Kernel Oil</i>)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
19.	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
20.	Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
21.	Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
22.	Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim	Seluruh	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
23.	Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
24.	Industri Pengolahan Produk dari Susu Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
25.	Industri Tepung Terigu	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
26.	Industri Glukosa dan Sejenisnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
27.	Industri Pemanis dari Beras dan Jagung	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
28.	Industri Gula Pasir	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
29.	Industri Sirop	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
30.	Industri Kakao	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
31.	Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
32.	Industri Manisan Buah-buahan dan Sayuran Kering	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
33.	Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
34.	Industri Makanan dan Masakan Olahan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
35.	Industri Kecap	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
36.	Industri Produk Masak dari Kelapa	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
37.	Industri Makanan Bayi	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
38.	Industri Malt	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
39.	Industri Air Minum dan Air Mineral	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
40.	Industri Air Kemasan	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
41.	Industri Air Minum Isi Ulang	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
42.	Industri Sigaret Kretek Tangan	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
43.	Industri Rokok Putih	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
44.	Industri Sigaret Kretek Mesin	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	

1	2	3	4	5	6
45.	Industri Rokok Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
46.	Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
47.	Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
48.	Industri Persiapan Serat Tekstil	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
49.	Industri Pemintalan Benang	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
50.	Industri Pemintalan Benang Jahit	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
51.	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
52.	Industri Kain Tenun Ikat	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
53.	Industri Penyempurnaan Benang	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
54.	Industri Penyempurnaan Kain	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
55.	Industri Pencetakan Kain	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
56.	Industri Kain Rajutan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
57.	Industri Kain Sulaman/Bordir	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
58.	Industri Bulu Tiruan Rajutan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
59.	Industri Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Rumah Tangga	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
60.	Industri Bantal dan Sejenisnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
61.	Industri Karung Goni	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
62.	Industri Barang Jadi Tekstil Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
63.	Industri Karpet dan Permadani	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
64.	Industri Kain Pita	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	

1	2	3	4	5	6
65.	Industri yang Menghasilkan Kain Keperluan Industri	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
66.	Industri Nonwoven	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
67.	Industri Kain Ban	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
68.	Industri Tekstil Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
69.	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
70.	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Kulit	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
71.	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
72.	Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
73.	Industri Perlengkapan Pakaian dari Kulit	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
74.	Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
75.	Industri Pakaian Jadi Rajutan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
76.	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
77.	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
78.	Industri Pengawetan Kulit	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
79.	Industri Penyamakan Kulit	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
80.	Industri Pencelupan Kulit Bulu	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
81.	Industri Kulit Buatan/Imitasi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
82.	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
83.	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Teknik/Industri	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
84.	Industri Alas Kaki untuk Keperluan Sehari-Hari	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
85.	Industri Sepatu Olahraga	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
86.	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
87.	Industri Alas Kaki Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
88.	Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
89.	Industri Kayu Lapis	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
90.	Industri Kayu Laminasi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
91.	Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
92.	Industri Kertas Budaya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
93.	Industri Kertas Berharga	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
94.	Industri Kertas Khusus	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
95.	Industri Kertas Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
96.	Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
97.	Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
98.	Industri Kertas Tissue	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
99.	Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
100.	Industri Pencetakan Khusus	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
101.	Industri Pencetakan 3D <i>Printing</i>	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
102.	Industri Produk dari Batu Bara	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
103.	Industri Pembuatan Minyak Pelumas	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
104.	Industri Pengolahan Kembali Minyak Pelumas Bekas	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
105.	Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
106.	Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor dan Alkali	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
107.	Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
108.	Industri Kimia Dasar Anorganik Pigmen	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
109.	Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
110.	Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
111.	Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
112.	Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
113.	Industri Pupuk Hara Makro Sekunder	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
114.	Industri Pupuk Hara Mikro	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
115.	Industri Pupuk Pelengkap	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
116.	Industri Pupuk Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
117.	Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
118.	Industri Karet Buatan	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
119.	Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
120.	Industri Pemberantas Hama (Formulasi)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
121.	Industri Bahan Amelioran (Pembenah Tanah)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
122.	Industri Cat dan Tinta Cetak	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
123.	Industri Pernis (Termasuk Mastik)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
124.	Industri Lak	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
125.	Industri Kosmetik untuk Hewan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
126.	Industri Perekat Gigi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
127.	Industri Perekat/Lem	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
128.	Industri Bahan Peledak	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
129.	Industri Tinta	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
130.	Industri Korek Api	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
131.	Industri Minyak Atsiri Rantai Tengah	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
132.	Industri Barang Kimia Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
133.	Industri Serat/Benang/Strip Filamen Buatan	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
134.	Industri Serat Stapel Buatan	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
135.	Industri Bahan Farmasi untuk Manusia	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
136.	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Hewan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
137.	Industri Bahan Farmasi untuk Hewan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
138.	Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
139.	Industri Produk Obat Tradisional untuk Hewan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
140.	Industri Ban Luar dan Ban Dalam	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
141.	Industri Vulkanisir Ban	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
142.	Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Infrastruktur	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
143.	Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Kesehatan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
144.	Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
145.	Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
146.	Industri Barang Plastik Lembaran	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
147.	Industri Kaca Lembaran	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
148.	Industri Kaca Pengaman	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
149.	Industri Kaca Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
150.	Industri Alat Laboratorium Klinis	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
151.	Industri Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
152.	Industri Barang Tahan Api dari Tanah Liat/Keramik Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
153.	Industri Perlengkapan Rumah Tangga dari Tanah Liat/Keramik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
154.	Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik dari Porselen	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
155.	Industri Barang Tanah Liat/Keramik dan Porselen Lainnya Bukan Bahan Bangunan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
156.	Industri Semen	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
157.	Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Bahan Bangunan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	

1.	2	3	4	5	6
158.	Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Industri	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
159.	Industri Mortar atau Beton Siap Pakai	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
160.	Industri Barang dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
161.	Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>)	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
162.	Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>)	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
163.	Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
164.	Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
165.	Industri Penggilingan Logam Bukan Besi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
166.	Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
167.	Industri Pengecoran Besi dan Baja	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
168.	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
169.	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
170.	Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah dari Logam	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
171.	Industri Senjata dan Amunisi	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
172.	Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam Metalurgi Bubuk	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
173.	Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam	Seluruh	Kecil	Menengah Rendah	
			Menengah	Menengah Tinggi	
174.	Industri Pembuatan Profil	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
175.	Industri Lampu dari Logam	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
176.	Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
177.	Industri Perlengkapan Komputer	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
178.	Industri Peralatan Telepon dan Faksimili	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
179.	Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (<i>Wireless</i>)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
180.	Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
181.	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektrik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
182.	Industri Alat Ukur Waktu	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
183.	Industri Peralatan Iradiasi/Sinar X, Perlengkapan dan Sejenisnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
184.	Industri Peralatan Fotografi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
185.	Industri Kamera Cinematografi Proyektor dan Perlengkapannya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
186.	Industri Teropong dan Instrumen Optik Bukan Kaca Mata	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
187.	Industri Motor Listrik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
188.	Industri Mesin Pembangkit Listrik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
189.	Industri Pengubah Tegangan (<i>Transformator</i>), Pengubah Arus (<i>Rectifer</i>) Pengontrol Tegangan (<i>Voltage Stabilizer</i>)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
190.	Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
191.	Industri Batu Baterai Kering (Batu Baterai Primer)	Seluruh	Kecil, Menengah, Besar	Menengah Tinggi	
192.	Industri Baterai untuk Kendaraan Bermotor Listrik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
193.	Industri Kabel Serat Optik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
194.	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
195.	Industri Bola Lampu Pijar, Lampu Penerangan Terpusat dan Lampu Ultra Violet	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
196.	Industri Lampu Tabung Gas (Lampu Pembuang Listrik)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
197.	Industri Peralatan Penerangan untuk Alat Transportasi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
198.	Industri Lampu Led	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
199.	Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
200.	Industri Peralatan Elektrotornal Rumah Tangga	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
201.	Industri Peralatan Listrik Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
202.	Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
203.	Industri Motor Pembakaran Dalam	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
204.	Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
205.	Industri Oven, Perapian dan Tungku Pembakar Sejenis yang Menggunakan Arus Listrik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
206.	Industri Alat Pengangkat dan Pemindah	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
207.	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Elektrik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
208.	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Eletronik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
209.	Industri Mesin untuk Keperluan Umum Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
210.	Industri Mesin dan Perkakas Mesin untuk Pengelasan yang Menggunakan Arus Listrik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
211.	Industri Mesin Metalurgi	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
212.	Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
213.	Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau	Seluruh	Menengah	Menengah Rendah	
214.	Industri Mesin Tekstil	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
215.	Industri Jarum Mesin Jahit, Rajut, Bordir dan Sejenisnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
216.	Industri Mesin Pabrik Kertas	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
217.	Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
218.	Industri Kendaraan Bermotor Multiguna Pedesaan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
219.	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri <i>Trailer</i> dan <i>Semi Trailer</i>	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
220.	Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
221.	Industri Kapal dan Perahu	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
222.	Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
223.	Industri Pembuatan Kapal dan Perahu untuk Tujuan Wisata atau Rekreasi dan Olahraga	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
224.	Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
225.	Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
226.	Industri Kendaraan Perang	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
227.	Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
228.	Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
229.	Industri Sepeda dan Kursi Roda termasuk Becak	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
230.	Industri Furnitur dari Rotan dan/atau Bambu	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
231.	Industri Pratam	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
232.	Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
233.	Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia Bukan untuk Keperluan Pribadi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
234.	Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Teknik dan/atau Laboratorium	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
235.	Industri Perhiasan Mutiara	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
236.	Industri Barang Lainnya dari Logam Mulia	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
237.	Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
238.	Industri Alat Musik Bukan Tradisional	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
239.	Industri Alat Permainan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
240.	Industri Mainan Anak-Anak	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
241.	Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
242.	Industri Peralatan untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopedic dan Prosthetic	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
243.	Industri Kaca Mata	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
244.	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapan Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
245.	Industri Alat Tulis dan Gambar Termasuk Perlengkapannya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
246.	Industri Pita Mesin Tulis/Gambar	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
247.	Industri Peralatan untuk Pelindung Keselamatan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
248.	Industri Produksi Radioisotop	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
249.	Industri Fabrikasi Elemen Bakar Uranium	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
250.	Reparasi Produk Senjata dan Amunisi	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
251.	Reparasi Peralatan Fotografi dan Optik	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
252.	Reparasi Peralatan Listrik Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
253.	Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
254.	Reparasi Lokomotif dan Gerbong Kereta	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
255.	Reparasi Pesawat Terbang	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
256.	Pengadaan Uap/Air Panas dan Udara Dingin	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
257.	Pengolahan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
258.	Pengolahan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
259.	Daur Ulang Barang Logam	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
260.	Konstruksi Gedung Industri	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
261.	Reparasi Mobil	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
262.	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
263.	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Buletin atau Majalah	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Rendah	
264.	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
265.	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
266.	Aktivitas Hosting dan Yang Belum Diidentifikasi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
267.	Kawasan Industri	Seluruh	Besar	Tinggi	
268.	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	Selain Kegiatan Konsultasi Manajemen oleh <i>Agronomist dan Agricultural Economist</i> pada Bidang Pertanian dan Sejenisnya	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
269.	Jasa Sertifikasi	Khusus untuk kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACPP (<i>Hazard Analisis and Critical Control Points</i>), sistem manajemen keamanan pangan, termasuk kegiatan laboratorium dan kalibrasi yang menghasilkan sertifikat.	Kecil, Menengah	Tinggi	
270.	Jasa Pengujian Laboratorium	Khusus untuk kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik, dan analisis dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan, uji akustik dan fibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi.	Kecil, Menengah	Tinggi	

1	2	3	4	5	6
271.	Jasa Inspeksi Periodik	Khusus untuk kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk jasa dan prose. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan, peralatan tekan, <i>preshipment</i> , proses produksi, pemeliharaan atau perawatan.	Kecil, Menengah	Tinggi	
272.	Jasa Inspeksi Teknik Instalasi	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
273.	Jasa Kalibrasi/Metrologi	Khusus untuk kegiatan lembaga sertifikasi untuk melakukan pengecekan/ pengetesan/ pemeliharaan suatu alat ukur yang digunakan oleh industri manufaktur sehingga alat tersebut diyakini valid selama masa yang ditentukan.	Kecil, Menengah	Tinggi	
274.	Jasa <i>Commisioning</i> Proses Industrial, <i>Quality Assurance</i> (QA), dan <i>Quality Control</i> (QC)	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
275.	Analisa dan Uji Teknis Lainnya	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
276.	Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
277.	Aktivitas Perancangan Khusus	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
278.	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya)	Selain kegiatan jasa Konsultasi Ilmu Pengetahuan (Agronomis)	Kecil, Menengah	Tinggi	

1	2	3	4	5	6
279.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	
280.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan	Seluruh	Kecil, Menengah	Menengah Tinggi	
281.	Aktivitas Pengepakan	Seluruh	Kecil, Menengah	Tinggi	

F. Sektor Perdagangan

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol	Golongan B dan C	Menengah/Besar	Tinggi	
2.	Tanda Daftar Gudang				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan
3.	Surat Keterangan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Golongan B dan C (SKPL-B dan SKPL-C)				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan
4.	Surat Tanda Pendaftaran Waralaba bagi Penerima Waralaba Berasal dari Waralaba Dalam Negeri				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan

1	2	3	4	5	6
5.	Surat Tanda Pendaftaran Waralaba bagi Penerima Waralaba Lanjutan Berasal dari Waralaba Luar Negeri				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan
6.	Surat Tanda Pendaftaran Waralaba bagi Penerima Waralaba Berasal dari Waralaba Dalam Negeri				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan

G. Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Izin Pengusahaan Sumber Daya Air (izin yang diperlukan dalam penggunaan sumber daya air untuk kegiatan usaha)	Semua kegiatan usaha yang memanfaatkan Sumber Daya Air yang meliputi: 1. Pemanfaatan air sebagai bahan baku utama; 2. Pemanfaatan air sebagai bahan baku pendukung; 3. Pemanfaatan air sebagai bahan baku produksi; 4. Pemanfaatan ruang pada sumber air; 5. Pemanfaatan daya air; 6. Kombinasi pemanfaatan sumber daya air tersebut di atas.			Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

1	2	3	4	5	6
2.	Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-bagian Jalan	Semua kegiatan yang memanfaatkan dan menggunakan bagian-bagian jalan non Tol antara lain: 1. Ruang manfaat jalan (Rumaja); 2. Ruang milik jalan (Rumija); 3. Ruang pengawasan jalan (Ruwasja).			Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

H. Sektor Transportasi

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Angkutan Jalan Rel Wisata	Seluruh	Menengah dan Besar	Tinggi	
2.	Angkutan Jalan Rel Lainnya	Seluruh	Menengah dan Besar	Tinggi	
3.	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
4.	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan	Seluruh	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
5.	Angkutan Sungai dan Danau <i>Liner</i> (Trayek Tetap dan Teratur) untuk Penumpang	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
6.	Angkutan Penyeberangan Umum dalam Kabupaten/Kota untuk Barang	Seluruh	Besar	Menengah Tinggi	
7.	Konstruksi Jalan Rel	Seluruh	Menengah dan Besar	Tinggi	
8.	Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
9.	Angkutan Laut Dalam Negeri <i>Liner</i> dan <i>Tramper</i> untuk Penumpang	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
10.	Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum	Seluruh	Menengah dan Besar	Menengah Tinggi	
11.	Angkutan Bus Khusus	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
12.	Angkutan Bus dalam Trayek Lainnya	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
13.	Angkutan Bus Tidak dalam Trayek Lainnya	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
14.	Angkutan Sungai dan Danau <i>Tramper</i> (Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur) untuk Penumpang	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
15.	Angkutan Sungai dan Danau untuk Wisata dan yang belum diidentifikasi	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
16.	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
17.	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
18.	Angkutan Darat Khusus Bukan Bus	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh; dan • Untuk angkutan dalam kawasan permukiman hanya berada di dalam kawasan permukiman 	Seluruh	Menengah Tinggi	
19.	Angkutan Taksi	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
20.	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut	Seluruh, kecuali penggunaan sumber radiasi pengion	Seluruh	Menengah Rendah	
21.	Aktivitas Laut Dalam Negeri Pelayaran Rakyat	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
22.	Pengerukan	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
23.	Penyiapan Lahan	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
24.	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Berbahaya	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
25.	Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (<i>Off Street Parking</i>)	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
26.	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Penumpang	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
27.	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
28.	Angkutan Tidak Bermotor untuk Penumpang	Seluruh	Seluruh	Menengah Rendah	
29.	Angkutan Bus Perbatasan	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
30.	Angkutan Bus Kota	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
31.	Angkutan Perbatasan Bukan Bus, dalam Trayek	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
32.	Angkutan Perdesaan Bukan Bus, dalam Trayek	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
33.	Angkutan Penyeberangan dalam Kabupaten/ Kota untuk Penumpang	Seluruh	Besar	Menengah Tinggi	
34.	Persetujuan hasil Analisis Dampak Lalu Lintas				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
35.	Izin pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
36.	Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi

1	2	3	4	5	6
37.	Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
38.	Izin Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Khusus				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
39.	Izin Operasi Perkeretaapian Khusus				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
40.	Pengalihan Izin Operasi Perkeretaapian Khusus				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
41.	Peningkatan Perkeretaapian Khusus (peningkatan panjang jalur kereta api, kelas jalur kereta api, kelas stasiun kereta api, dan/atau fasilitas operasi kereta api dan/atau menambah jumlah rangkaian kereta api khusus)				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi

1	2	3	4	5	6
42.	Sertifikat Standar Pembukaan Kantor Cabang Siupal			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
43.	Sertifikat Standar Pembukaan Kantor Cabang Siupal			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
44.	Sertifikat Standar Perubahan Data Siupal/Siopsus			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
45.	Sertifikat Standar Perubahan Data Siupal/Siopsus			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
46.	Sertifikat Standar Pemutakhiran Siupal/Siopsus			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi

1	2	3	4	5	6
47.	Sertifikat Standar Pemutakhiran Siupal/Siopsus			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
48.	Sertifikat Standar Pemutakhiran 2 (dua) tahunan: 1. Perusahaan bongkar muat; 2. Jasa pengurusan transportasi; 3. Depo peti kemas; 4. <i>Tally</i> mandiri; 5. Angkutan perairan pelabuhan; 6. Penyewaan peralatan angkutan laut atau peralatan jasa terkait dengan angkutan laut; 7. Perawatan dan perbaikan kapal; 8. Pengelolaan kapal; 9. Keagenan kapal; atau 10. Perantara jual beli dan/atau sewa kapal (Risiko Menengah Rendah).				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
49.	Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal Trayek Tetap dan Teratur (<i>liner</i>)			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi

1	2	3	4	5	6
50.	Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal Trayek Tetap dan Teratur (<i>liner</i>)			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
51.	Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal Omisi			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
52.	Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal Omisi			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
53.	Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal <i>Liner</i> Deviasi			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
54.	Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal <i>Liner</i> Substitusi			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi

1	2	3	4	5	6
55.	Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal <i>Tramper/Tramper</i> Khusus			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
56.	Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal <i>Tramper/Tramper</i> Khusus			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
57.	Izin Pembangunan/Pengembangan Pelabuhan Umum			Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
58.	Izin Pengoperasian Pelabuhan Umum			Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
59.	Peningkatan Kemampuan Pengoperasian Fasilitas Pelabuhan dari Fasilitas untuk Melayani Barang Umum (<i>general cargo/multipurpose</i>) menjadi untuk Melayani Angkutan Peti Kemas			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi

1	2	3	4	5	6
60.	Izin Kegiatan Kerja Keruk dan Penyiapan Lahan (reklamasi)			Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
61.	Izin Kegiatan Kerja Keruk			Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
62.	Izin Kegiatan Kerja Reklamasi			Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
63.	Sertifikat Standar Perpanjangan Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk/Kerja Reklamasi/Kegiatan Kerja Keruk dan Reklamasi			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
64.	Sertifikat Standar Pembangunan/Pengembangan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi

1	2	3	4	5	6
65.	Sertifikat standar pengoperasian Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
66.	Sertifikat Standar Perpanjangan/Pembangunan/Pengembangan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri			Menengah Tinggi	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi
67.	Sertifikat standar perpanjangan pengoperasian Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri			Menengah Rendah	Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi

I. Sektor Kesehatan, Obat dan Makanan

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia	Usaha mikro obat tradisional	Usaha Mikro dan Kecil	Menengah Tinggi	
2.	Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan	Unit Transfusi Darah kelas pratama	Seluruh	Tinggi	
		Unit Transfusi Darah kelas madya	Seluruh	Tinggi	
		Optikal	Seluruh	Menengah Rendah	
		Rumah sakit kelas pertama	Seluruh	Menengah Tinggi	

1	2	3	4	5	6
3.	Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah	Rumah sakit pemerintah kelas C dan D	Seluruh	Tinggi	
4.	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotek	Apotek	Seluruh	Tinggi	
5.	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia Bukan di Apotek	Toko Obat	Seluruh	Tinggi	
6.	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Farmasi	Toko Obat	Seluruh	Tinggi	
7.	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Obat Tradisional	Pedagang kaki lima obat tradisional	Usaha Mikro	Menengah Rendah	
		Toko obat tradisional (di los pasar)	Usaha Mikro	Menengah Rendah	
8.	Rumah/Kedai Obat Tradisional	Kedai jamu/ depot jamu	Usaha Mikro	Menengah Rendah	
9.	Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Manusia	Toko obat tradisional	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Menengah Rendah	
10.	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kosmetik	Toko kosmetika (di los pasar)	Usaha Mikro	Menengah Rendah	
		Pedagang kaki lima kosmetika	Usaha Mikro	Menengah Rendah	
11.	Industri Pengolahan Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya)	Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan tongkat	Usaha Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
12.	Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia	Toko kosmetika	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Menengah Rendah	
13.	Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kesehatan untuk Manusia	Toko alat kesehatan	Seluruh	Menengah Rendah	
14.	Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101	Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Usaha Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
15.	Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri Lainnya	Penyelenggaraan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit pacla bangunan, permukiman, industri dan tempat usaha lainnya di wilayah	Seluruh	Menengah Tinggi	
16.	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	Rumah sakit swasta kelas C dan D	Seluruh	Tinggi	
17.	Aktivitas Klinik Swasta	Seluruh klinik pratama dan utama swasta	Seluruh	Menengah Tinggi	
18.	Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran, dan Kedokteran Gigi	Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan, produk <i>hospital</i> furnitur risiko rendah	Usaha Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
19.	Industri Kertas Tisu	Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Usaha Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
20.	Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga	Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga produk sabun cuci	Usaha Mikro dan Kecil	Menengah Rendah	
21.	Aktivitas Puskesmas	Seluruh puskesmas	Seluruh	Menengah Tinggi	
22.	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Tradisional	Penyelenggaraan panti sehat berkelompok	Seluruh	Menengah Rendah	
23.	Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan selain Dokter dan Dokter Gigi	Griya sehat	Seluruh	Menengah Tinggi	
24.	Sertifikat Standar Penetapan Penyelenggaraan Unit Transfusi Darah Kelas Pratama di Rumah Sakit Pemerintah (tidak melalui OSS)				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan

1	2	3	4	5	6
25.	Sertifikat Standar Penetapan Penyelenggaraan Unit Transfusi Darah kelas Madya di Rumah Sakit Pemerintah (tidak melalui OSS)				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan
26.	Label Pengawasan/Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan di Kabupaten/Kota				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan
27.	Pengolahan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan
28.	Sertifikat Laik Higiene Sanitasi di Wilayah				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan
29.	Sertifikat Laik Sehat di Wilayah				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan
30.	Sertifikasi Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga				Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan

J. Sektor Pariwisata

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Wisata Agro	Usaha pengelolaan daya tarik wisata dengan memanfaatkan kawasan pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Jenis-jenis kegiatannya meliputi produksi, koleksi, konservasi, pengolahan, dan kegiatan budaya masyarakatnya, seperti Wisata Kebun Buah, serta <i>Coffeenery</i> dan <i>Winery</i> .	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
2.	Museum yang Dikelola Pemerintah	Usaha pengelolaan tempat dan fasilitas, serta kegiatan pameran cagar budaya, benda seni, koleksi dan/atau replika yang memiliki fungsi edukasi, rekreasi dan riset untuk mendukung pengembangan pariwisata dengan memperhatikan nilai pelestarian, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang dikelola oleh Pemerintah	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
3.	Museum yang Dikelola Swasta	Kegiatan museum yang dikelola oleh swasta	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
4.	Pemandian Alam	Usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk mandi dengan memanfaatkan air panas dan atau air terjun sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi, misalnya Pemandian Alam	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
5.	Wisata Pantai	Usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk menikmati keindahan alam dengan menggunakan pantai sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan pelayanan makan dan minum serta akomodasi, misalnya Pantai.	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
6.	Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya	Usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya tarik wisata buatan/ binaan manusia yang belum dicakup pada kelompok 93231 sampai dengan 93233. Termasuk wisata <i>outbond</i>	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
7.	Angkutan Darat Wisata	Usaha pengangkutan penumpang dengan kendaraan tidak bermotor, seperti angkutan delman/ bendi/andong/dokar, becak dan sepeda. Kelompok ini tidak mencakup angkutan tidak bermotor untuk penumpang di kawasan wisata (49425)	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
8.	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	Usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan komponen komponen perjalanan.	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
9.	Penyediaan Akomodasi Lainnya (jasa manajemen hotel)	Usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam periode waktu yang tidak singkat. Termasuk usaha penyediaan akomodasi untuk jangka	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
10.	Penyediaan Akomodasi Lainnya (hunian wisata senior/lansia)	yang lebih lama atau sementara baik kamar sendiri atau kamar bersama atau asrama untuk pelajar, pekerja musiman dan sejenisnya. Misalnya kegiatan penyediaan akomodasi ini mencakup tempat tinggal pelajar, asrama sekolah, asrama atau pondok pekerja dan rumah kost, baik dengan makan maupun tidak dengan makan. Menyesuaikan penjelasan KBLI	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
11.	Hotel, dengan Jumlah Kamar Tidur Tamu 61 - 100 Unit atau Jumlah Karyawan 41 - 99 Orang	Usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
12.	Apartemen Hotel, dengan Unit Hunian Tamu 61 – 100 Unit atau Jumlah Karyawan 41 - 99 Orang	Usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/konominium hotel apartel/kondotel	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
13.	Restoran dengan Jumlah Tempat Duduk Tamu 50 - 100 Unit	Usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan.	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
14.	Karaoke	Usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk karaoke sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makanan dan minuman	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	

1	2	3	4	5	6
15.	Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan Lainnya	Usaha pengoperasian taman rekreasi, termasuk taman bertema atau taman hiburan dan pasar malam hiburan rakyat, yang dilakukan di dalam atau pun di luar ruangan selain yang tercakup pada kelompok 93211	Menyesuaikan skala usaha dalam standar usaha	Menengah Rendah	
16.	Aktivitas Kebugaran Lainnya	Usaha jasa pelayanan kebugaran lainnya, yang berkaitan dengan kebugaran jasmani dan kenyamanan, seperti kegiatan Mandi Turki, mandi sauna, dan <i>steam</i> , <i>solarium</i> (mandi sinar matahari), salon untuk merampingkan tubuh (<i>reducing dan slendering salon</i>), dan <i>fish spa</i>	Mikro, Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	
17.	Daya Tarik Wisata Alam Lainnya	Usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya tarik wisata alam yang belum dicakup pada kelompok 93221 sampai dengan 93224	Mikro, Kecil dan Menengah	Menengah Rendah	
18.	Aktivitas Perburuan	Kegiatan untuk menyelenggarakan usaha atau operasional olahraga berburu di blok pemanfaatan, cagar alam dan suaka margasatwa	Kecil, Menengah dan Besar	Menengah Rendah	

K. Sektor Ketenagakerjaan

NO.	JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA	RUANG LINGKUP KEGIATAN	SKALA USAHA	TINGKAT RISIKO	KETERANGAN
1.	Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Swasta	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
2.	Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Swasta	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
3.	Pelatihan Kerja Pertanian dan Perikanan Swasta	Seluruh	Seluruh	Menengah Tinggi	
4.	Pelatihan Kerja Swasta Lainnya	Pelatihan Kerja Kejuruan Lainnya, Swasta di luar Pembinaan dan Konsultasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Seluruh	Menengah Tinggi	

BUPATI MALANG,**ttd.****SANUSI**